

# 1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan. Triwulan II

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan II 2024 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami peningkatan beberapa harga barang pada bulan Juni 2024. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan II 2024 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan II 2024 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok	Jenisnya	Satuan	April Harga (Rp)	Mei Harga (Rp)	Juni Harga (Rp)	Harga (Rp) Rata-Rata	Kondisi
1.	BERAS							
	Medium							
-		IR 64	Rp/kg	12,300	12,300	12,300	12,300	Stabil
	Premium							
-		Melati 2	Rp/kg	13,600	13,600	13,600	13,600	Stabil
-		Pak Tani	Rp/kg	13,500	13,500	13,500	13,500	Stabil
-		Selawah	Rp/kg	13,500	13,500	13,500	13,500	Stabil
-		Sumber Tani	Rp/kg	14,169	14,000	14,000	14,056	Turun
		Kuku Balam	Rp/kg	14,169	14,000	14,000	14,056	Turun
		SPHP	Rp/kg	11.500	11.856	13.100	12.152	Naik
		Beras Indikasi Geografis	Rp/kg					
2.	Gula Pasir							
-		Curah	Rp/kg	17,000	17,000	17,000	17,000	Stabil
		Kemasan Premium	Rp/kg	19,000	19,000	19,000	19,000	Stabil
3.	Minyak Goreng							
-		Curah	Rp/L	14,000	14,000	14,000	14,000	Stabil
-		Kemasan Premium	Rp/L	18,000	18,000	18,000	18,000	Stabil
		Minyakita	Rp/L	14,000	14,000	14,000	14,000	Stabil
4.	Daging							
-		Daging Sapi Murni	Rp/kg	150,000	150,000	150,000	150,000	Stabil
-		Daging Ayam Ras	Rp/kg	29,625	30,000	28,111	29,245	Turun
-		Daging Ayam Kampung	Rp/kg	55,000	55,000	55,000	55,000	Stabil
5.	Telur							
-		Ayam Ras	Rp/kg	27,200	27,200	27,200	27,200	Stabil
-		Telur Ayam Kampung	Rp/kg	63,000	63,000	63,000	63,000	Stabil
6.	Susu							
	Kental Manis							
-		Cap Bendera	370 Gr/klg	12,500	12,500	12,500	12,500	Stabil
	Bubuk							

-	Dencow	390 Gr/kg	51,000	51,000	51,000	51,000	Stabil
7.	Jagung Pipilan Kering						
-	Jagung Pipilan	Rp/kg	7,000	7,000	7,000	7,000	Stabil
8.	Garam Beryodium						
-	Garam Halus	Rp/kg	10,000	10,000	10,000	10,000	Stabil
9.	Tepung Terigu						
-	Tepung Terigu	Rp/kg	11,000	11,000	11,000	11,000	Stabil
10.	Kacang Kedelai						
-	Kedelai Lokal	Rp/kg	14,000	14,000	14,000	14,000	Stabil
-	Kedelai Impor	Rp/kg					
11.	Mie Instan						
-	Indomie Rasa Kari ayam	Bks	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil
12.	Cabai Merah						
-	Cabai Merah Keriting	Rp/kg					
-	Cabai Merah Besar	Rp/kg	35,500	45,444	46,667	42,537	Naik
13.	Cabai Rawit						
-	Cabai Rawit Merah	Rp/kg	45,000	40,556	44,167	43,241	Turun
-	Cabai Rawit Hijau	Rp/kg	41,875	40,556	38,222	40,218	Turun
14.	Bawang						
	Bawang Merah	Rp/kg	49,375	44,222	40,611	44,736	Turun
	Bawang Putih	Rp/kg	38,625	38,000	38,000	38,308	Turun
15.	Ikan Asin Teri No.1	Rp/kg	120,000	120,000	120,000	120,000	Stabil
16.	Kacang Hijau	Rp/kg	24,000	24,000	24,000	24,000	Stabil
17.	Kacang Tanah	Rp/kg	27,000	27,000	27,000	27,000	Stabil
18.	Ketela Pohon	Rp/kg	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil

**Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan.** Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas : Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah. **Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.**

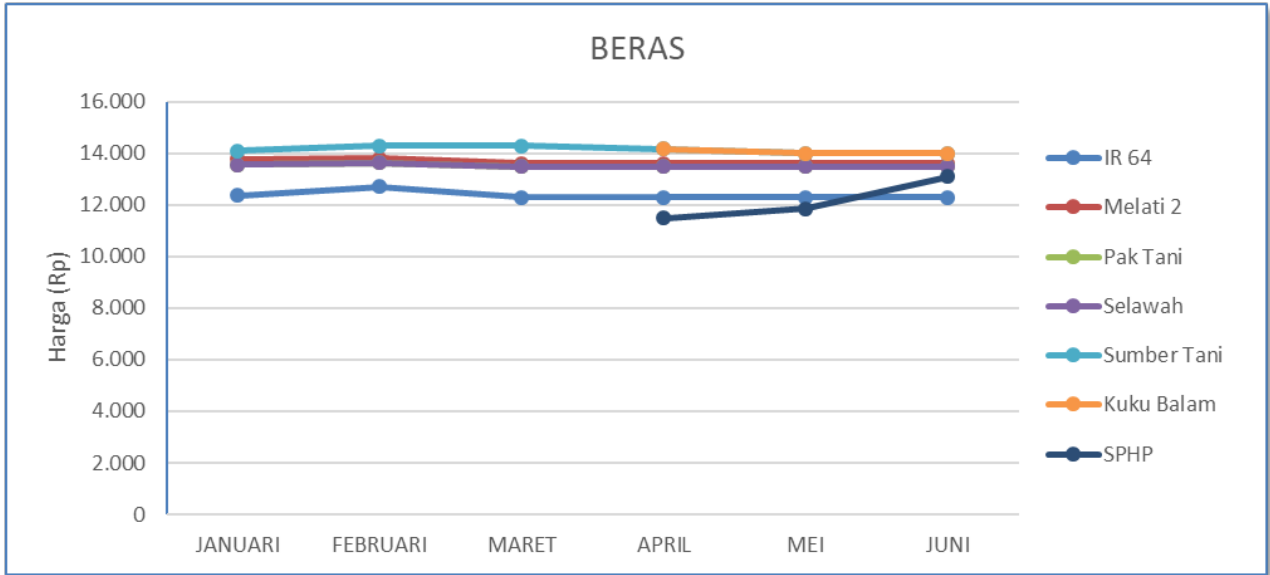
Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas Beras IR 64, Melati 2, Pak Tani, Selawah, Gula Pasir Curah, Kemasan Premium, Minyak Goreng Curah, Kemasan Premium, Minyakita, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Kampung, Ayam Ras, Telur Ayam Kampung, Susu Kental Manis Cap Bendera, Susu Bubuk Cap Dancow, Jagung Pipilan, Garam Halus, Tepung Terigu, Kedelai Lokal, Indomie Rasa Kari ayam, Ikan Asin Teri No.1, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ketela Pohon

**Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.**

Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari komoditas Beras SPHP, Cabai Merah Besar

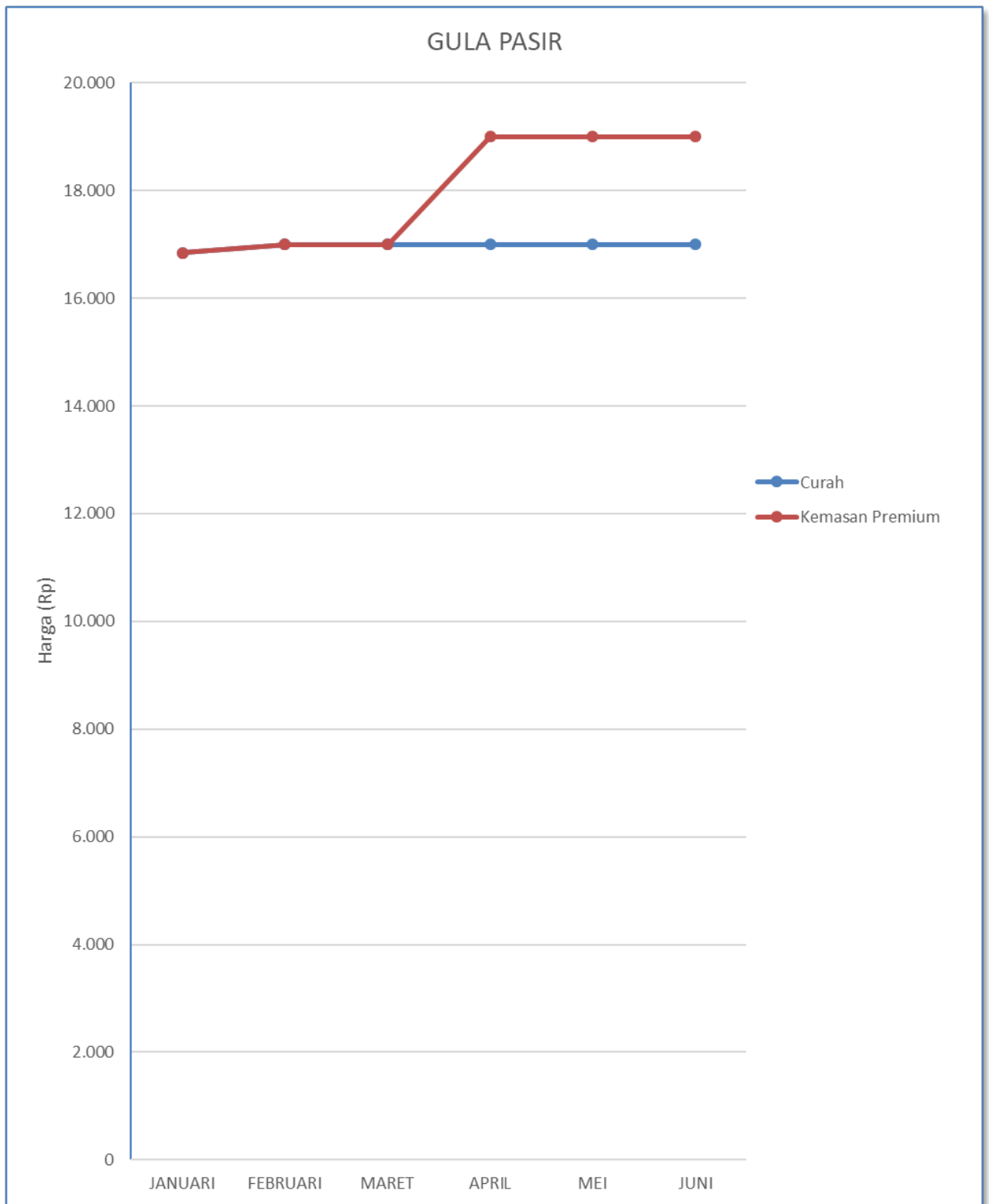
TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

1. Beras



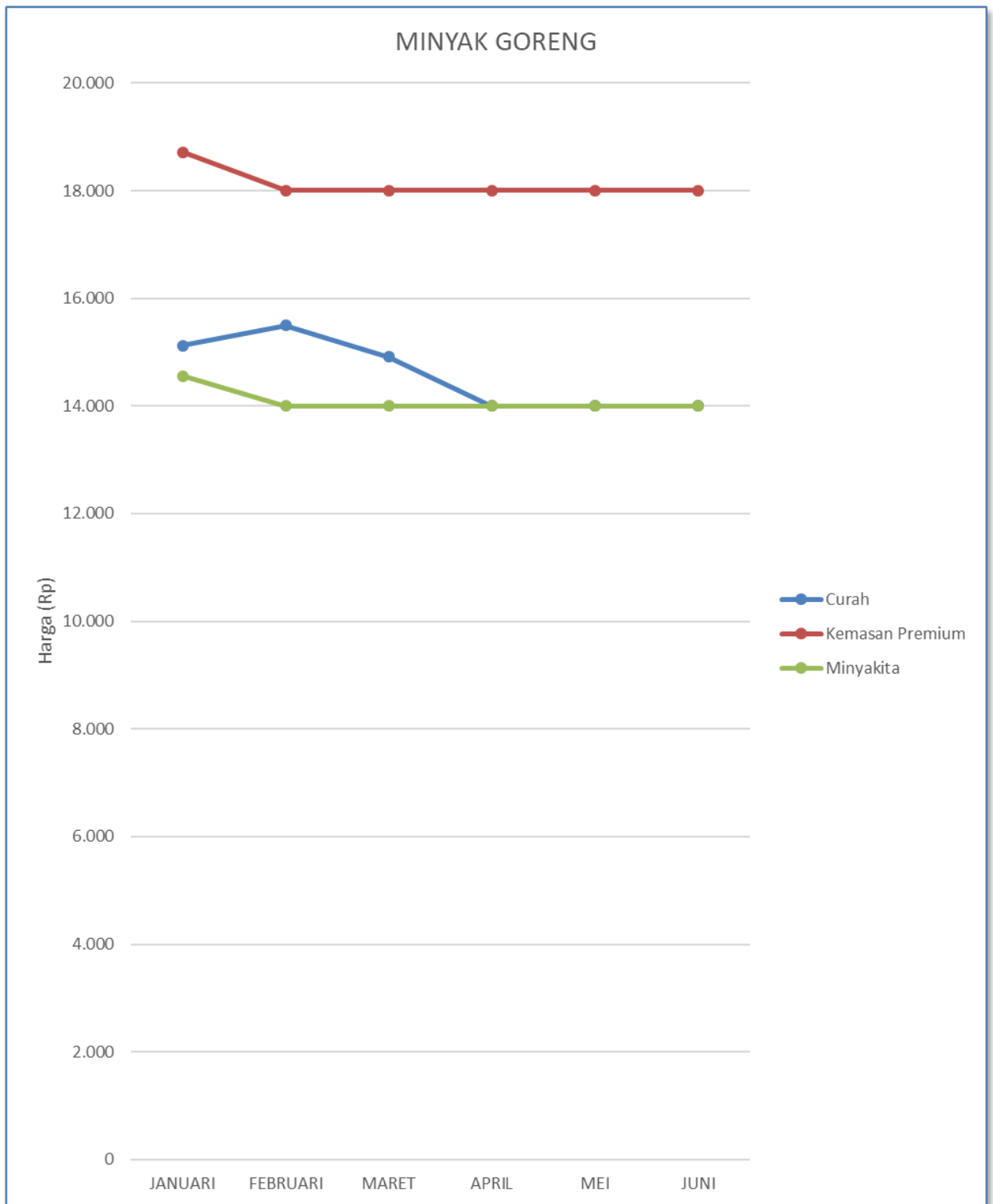
2. Gula Pasir





### 3. Minyak Goreng

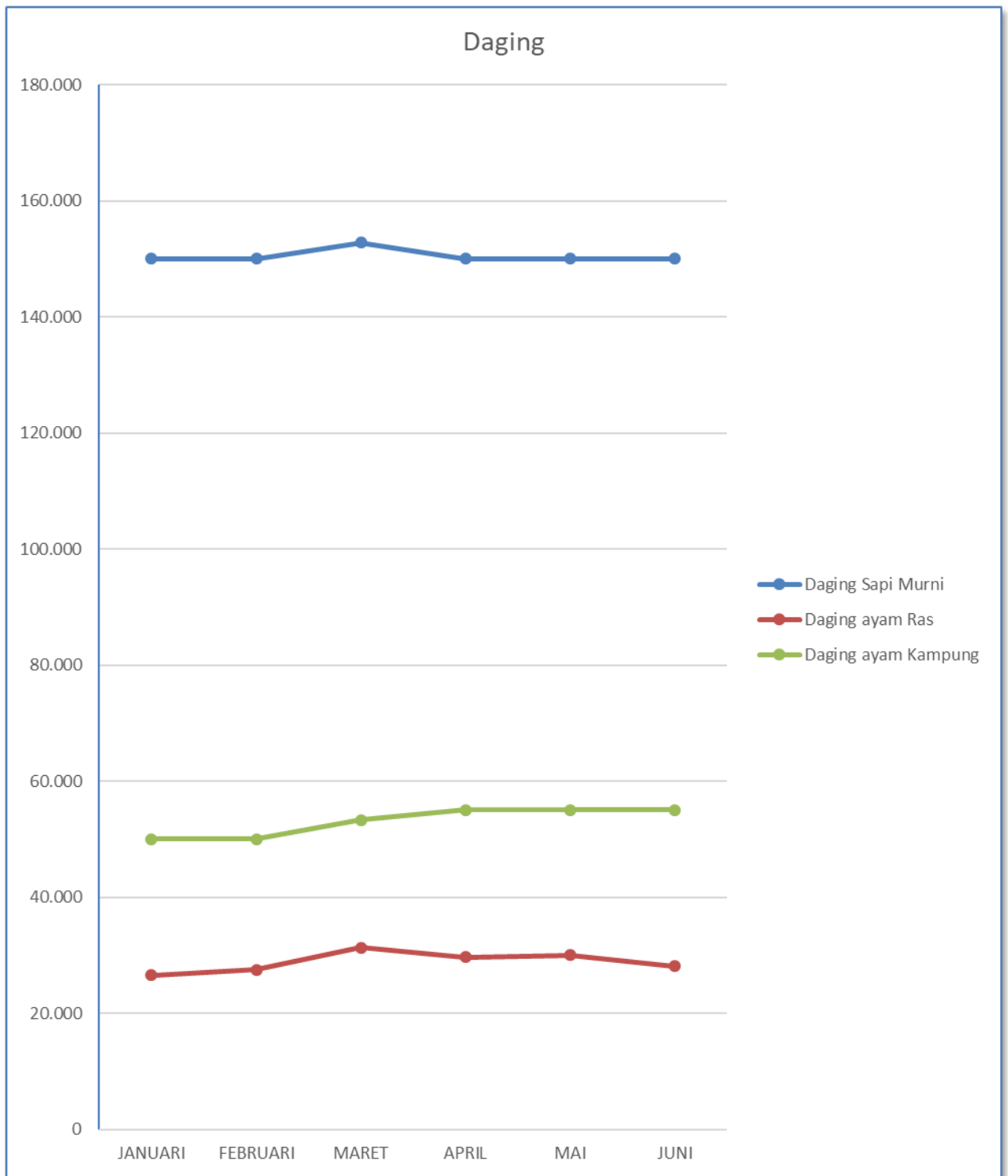




#### 4. Daging

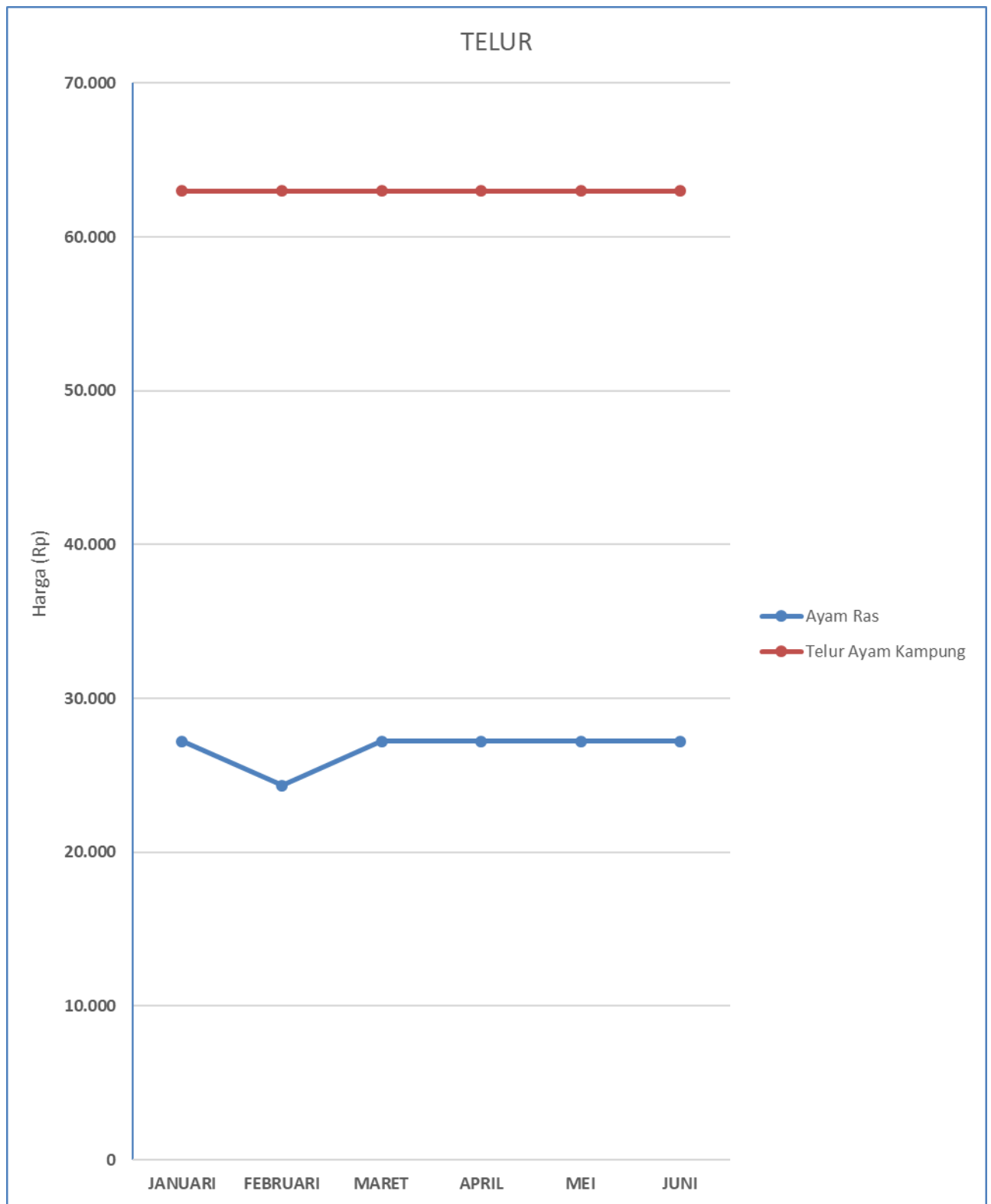






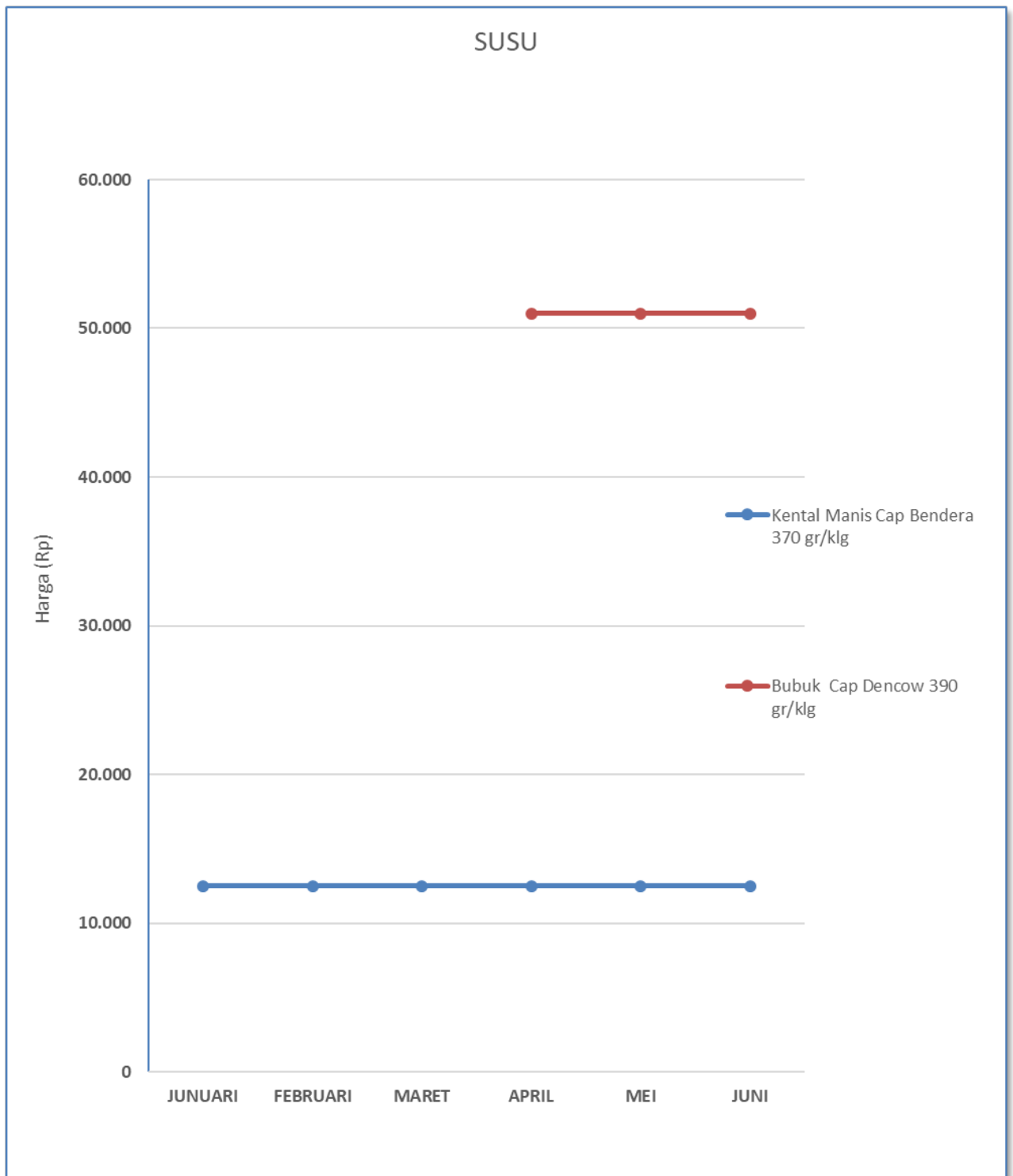
## 5. Telur





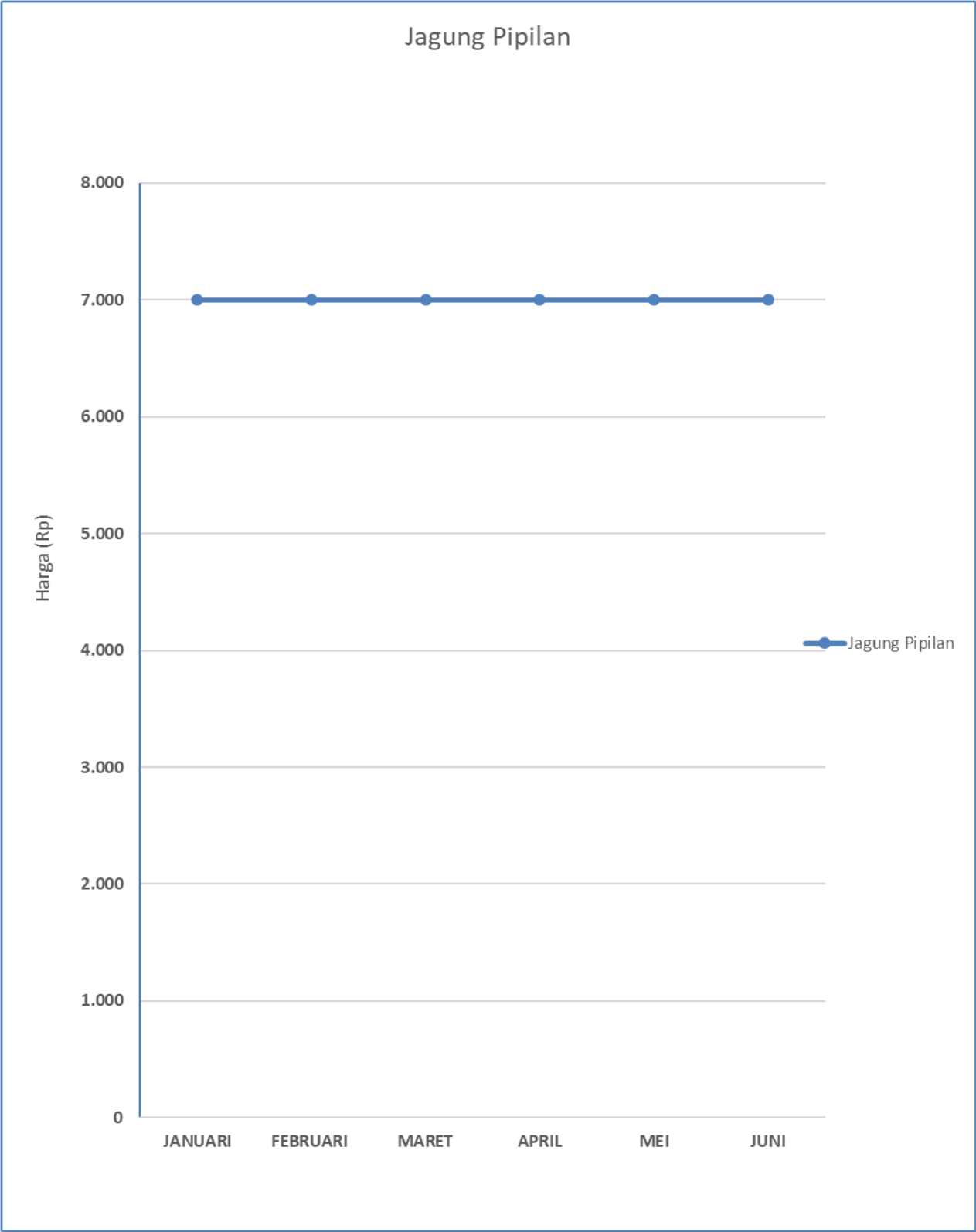
6. Susu





## 7. Jagung Pipilan Kering

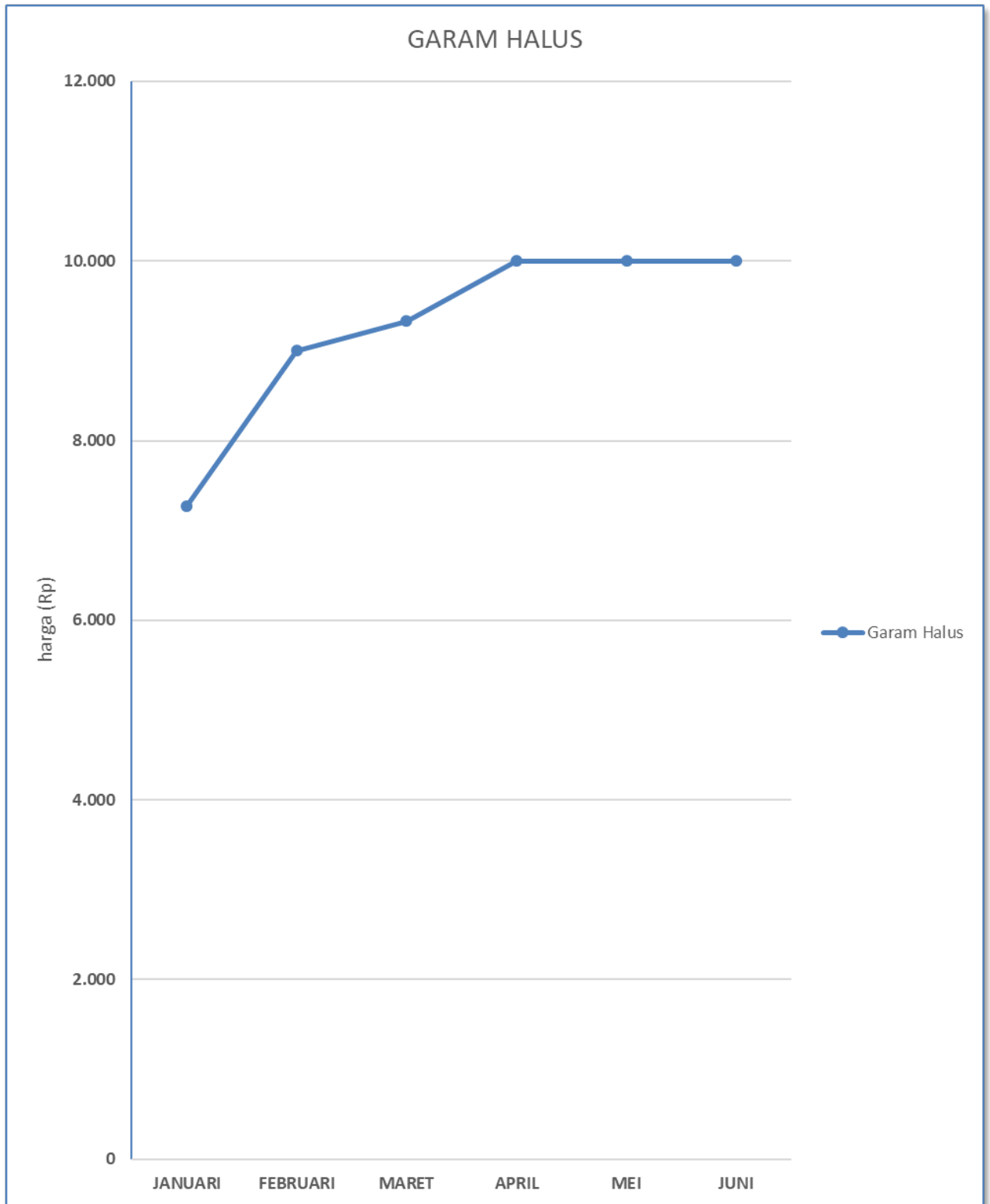




8. Garam Beryodium

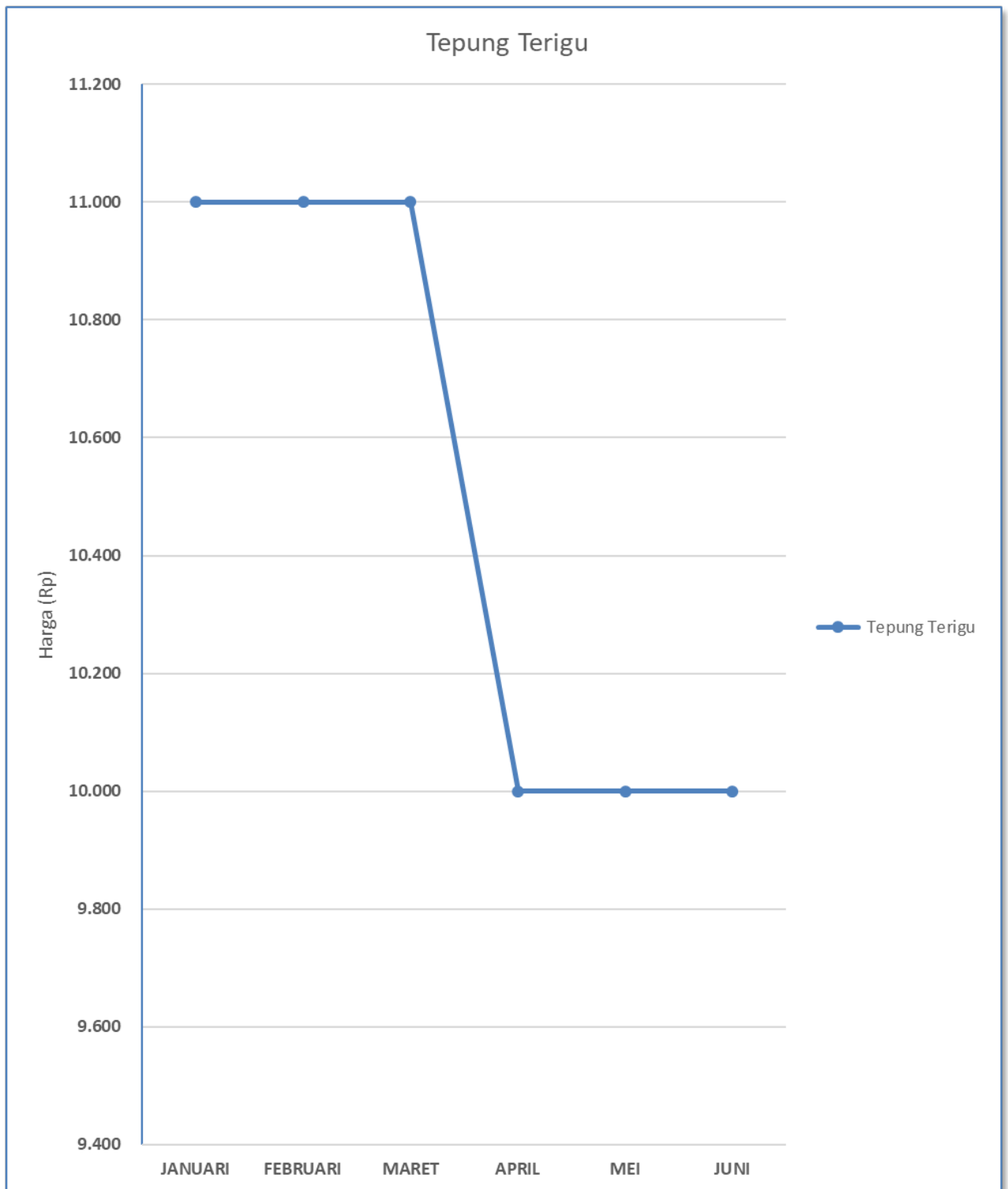






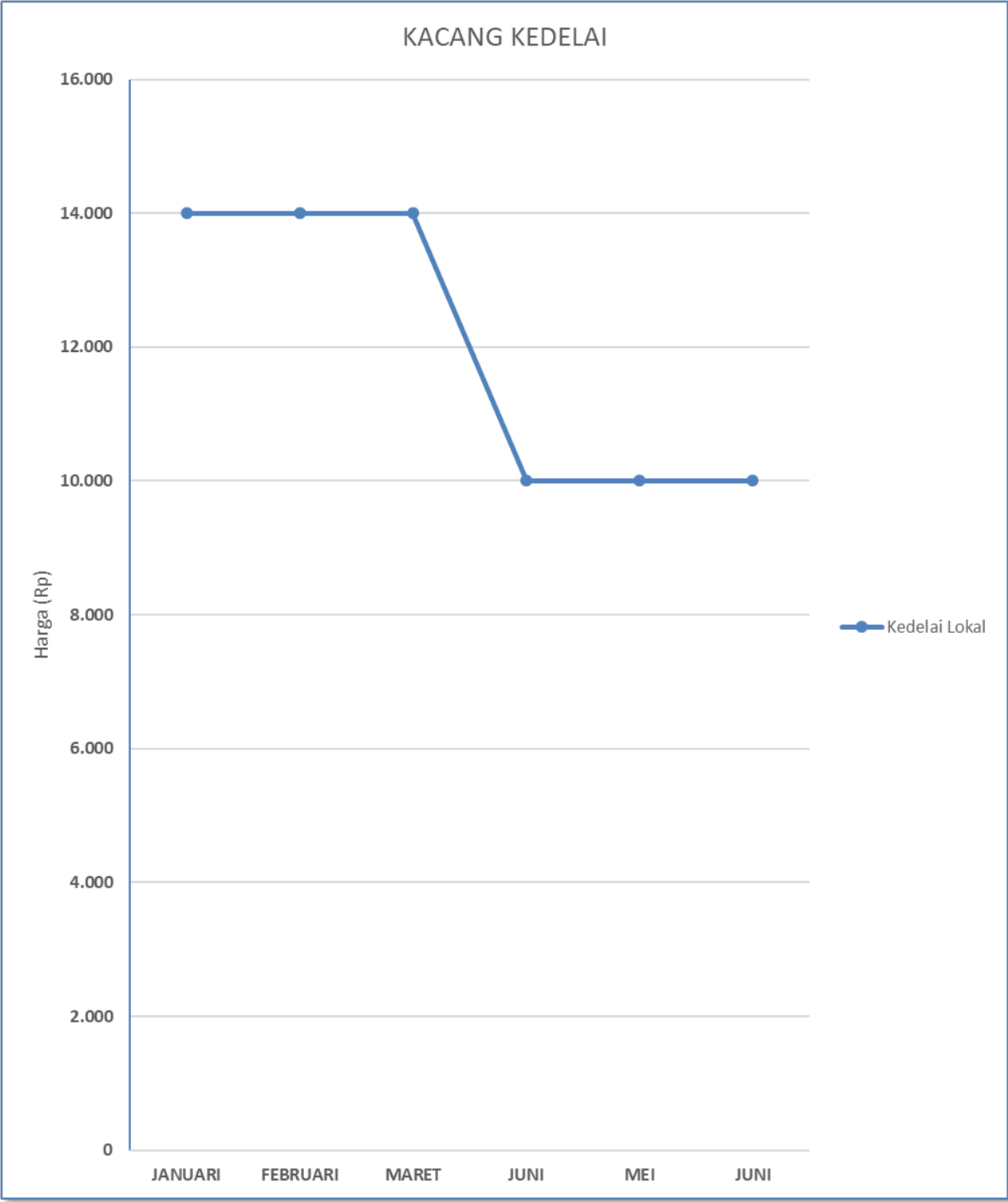
## 9. Tepung Terigu





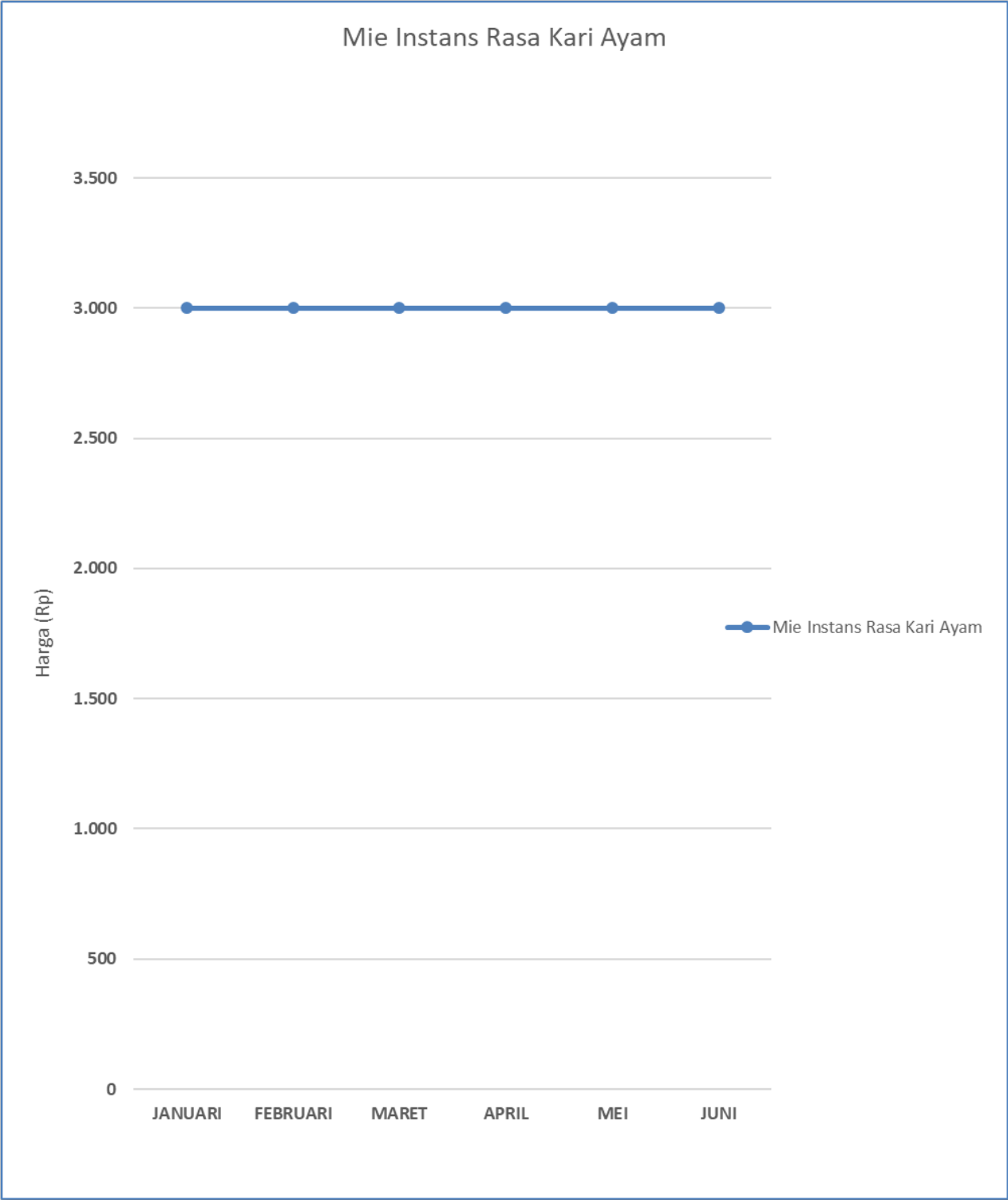
#### 10. Kacang Kedelai





11. Mie Instan

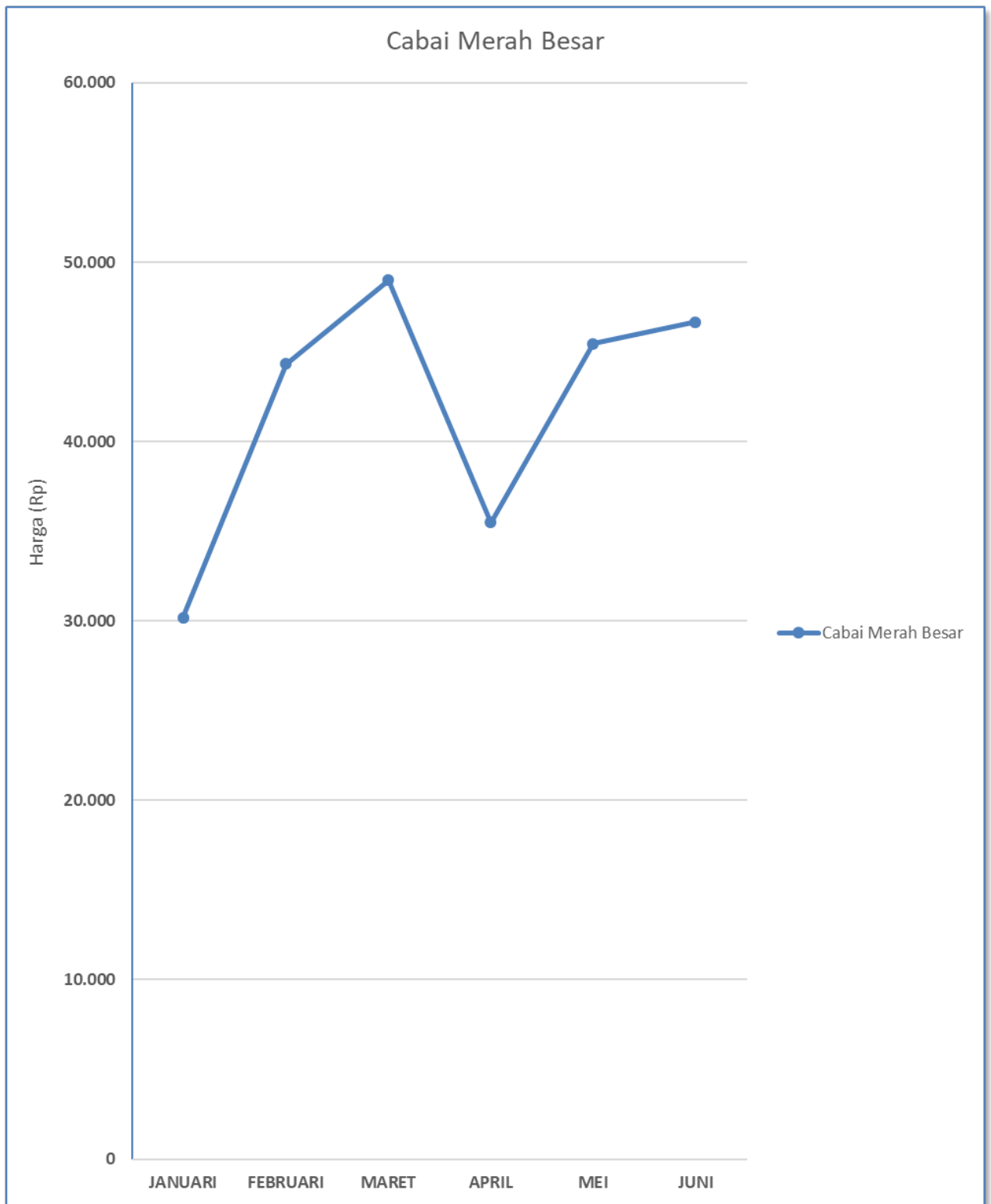




12. Cabai Merah

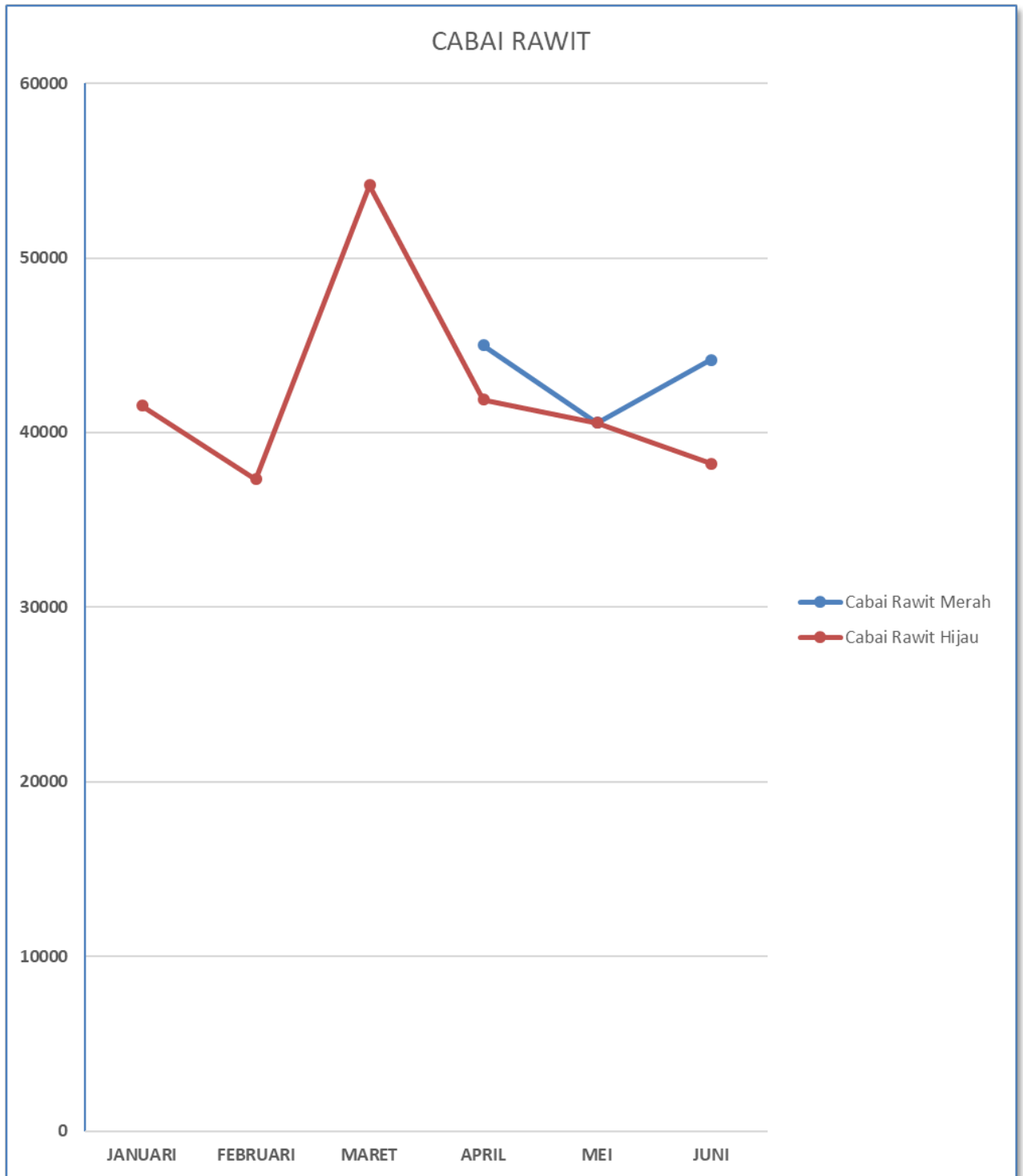






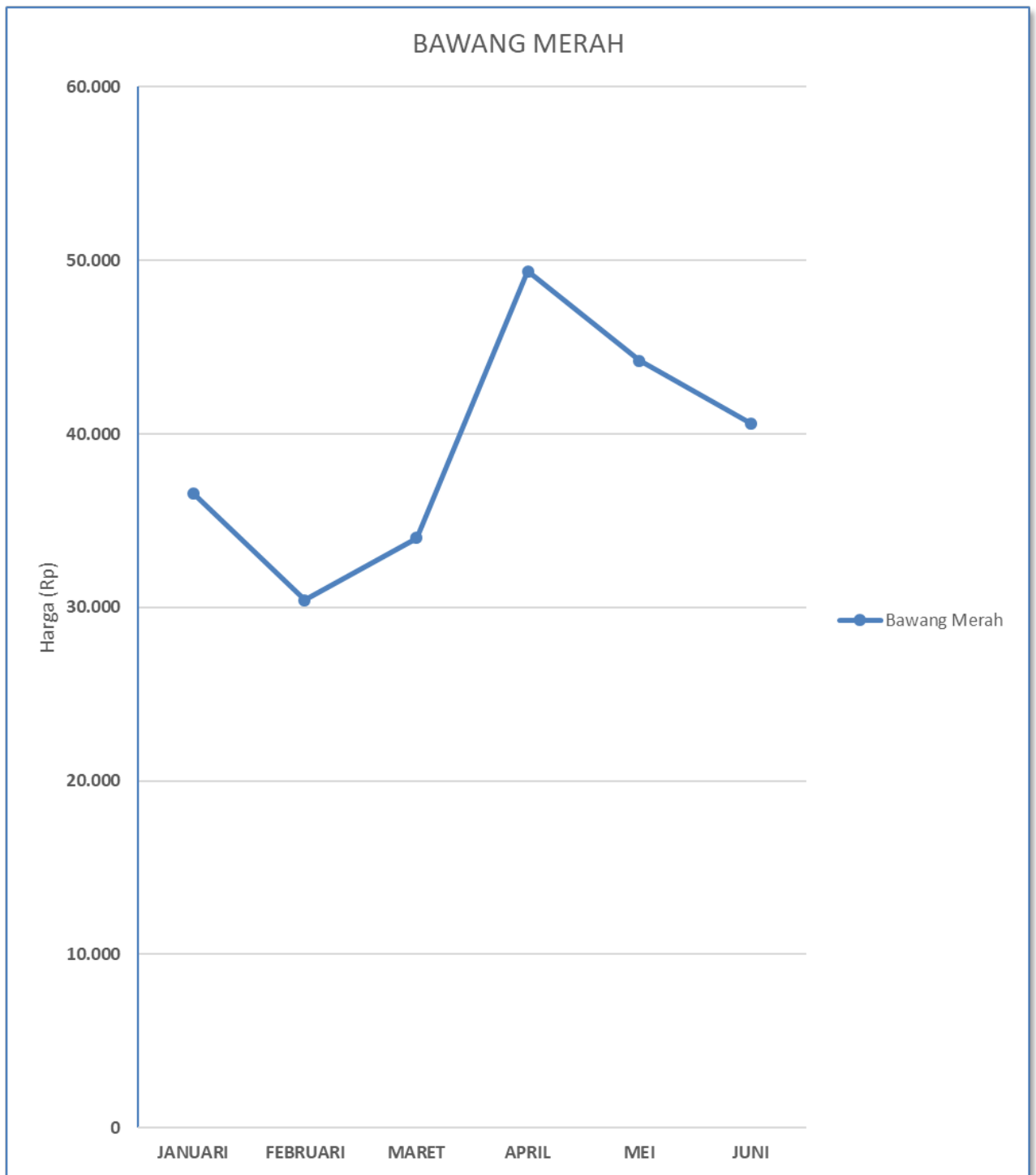
### 13. Cabai Rawit





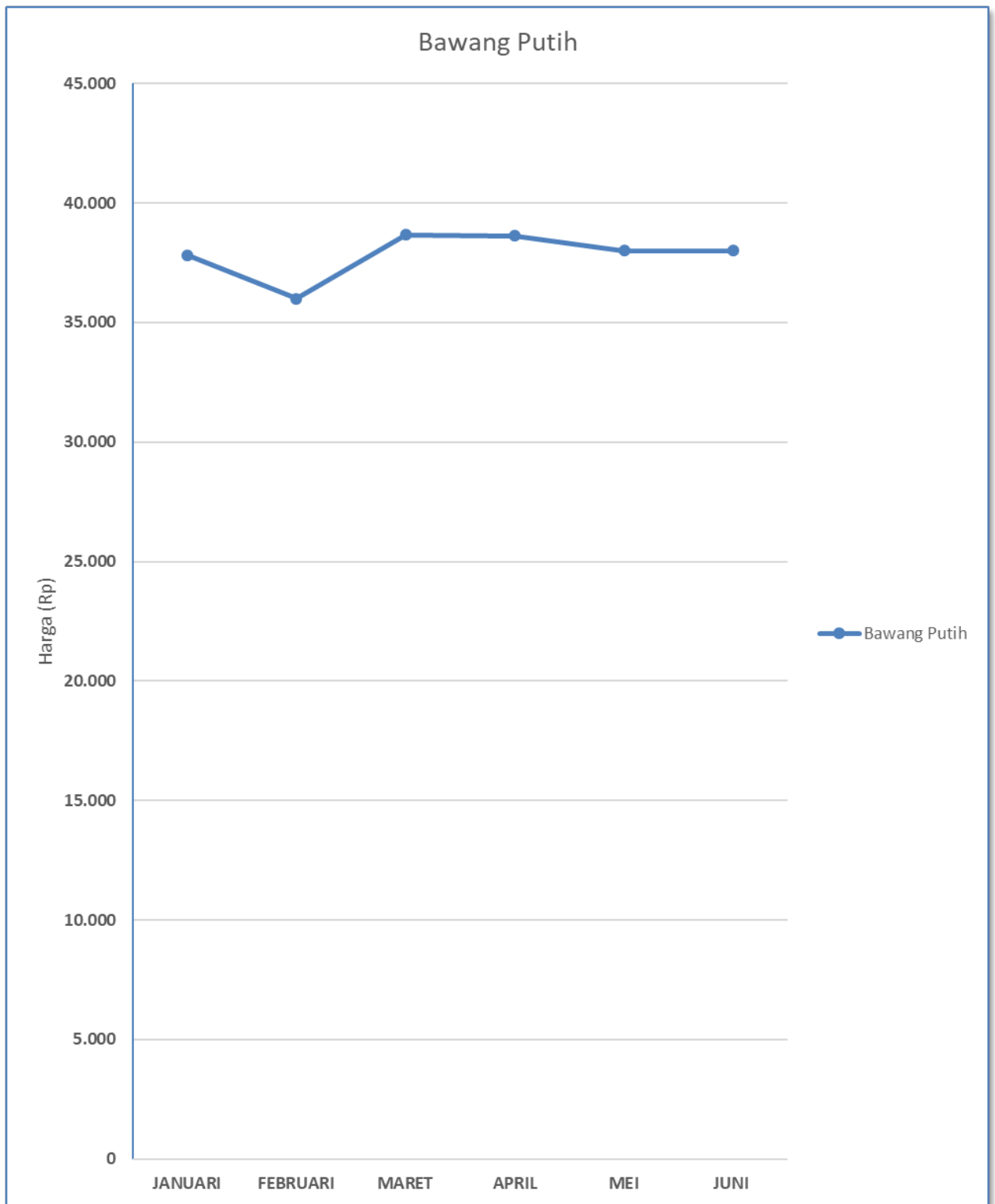
14. Bawang Merah





15. Bawang Putih

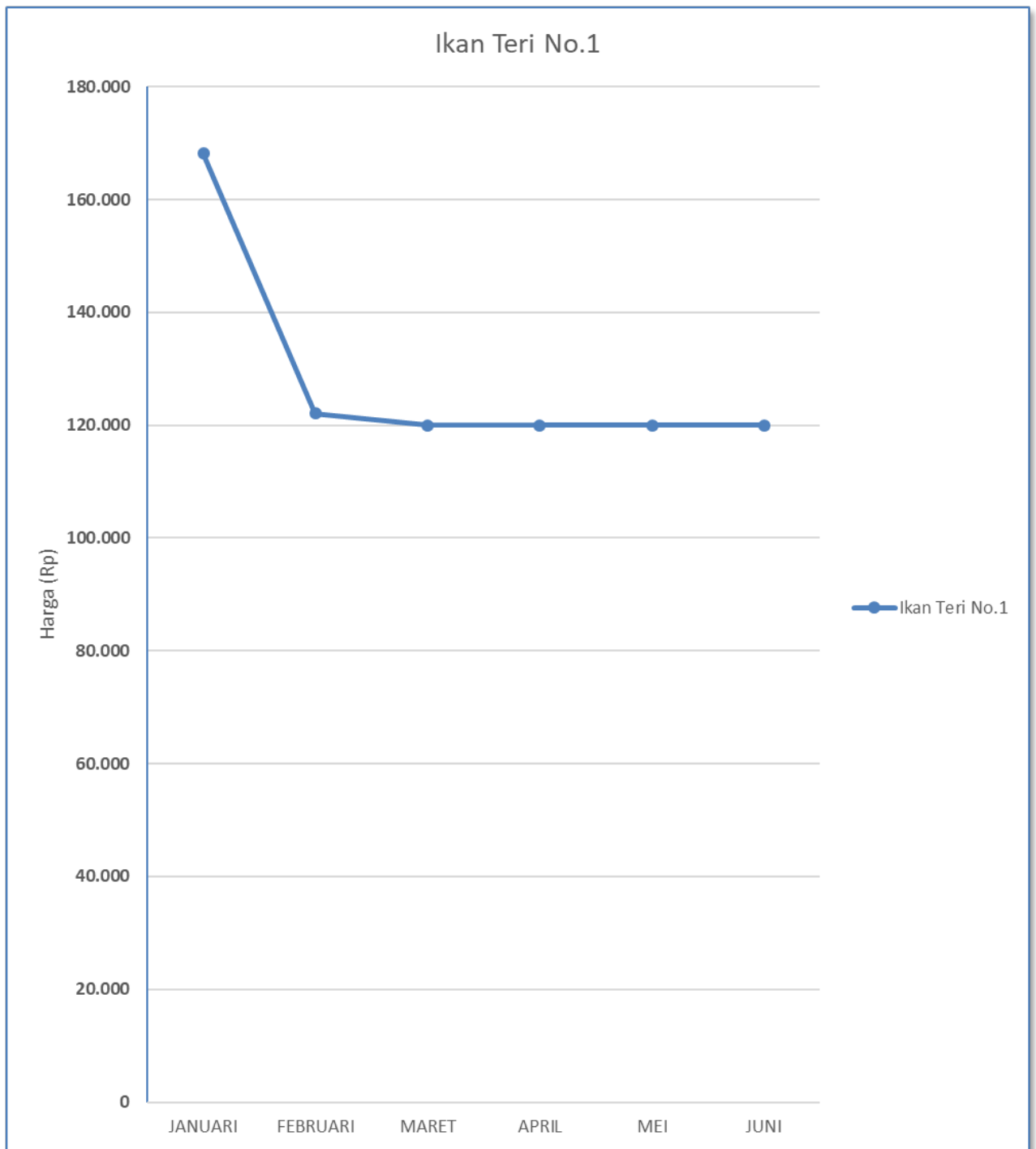




16. Ikan Teri No.1

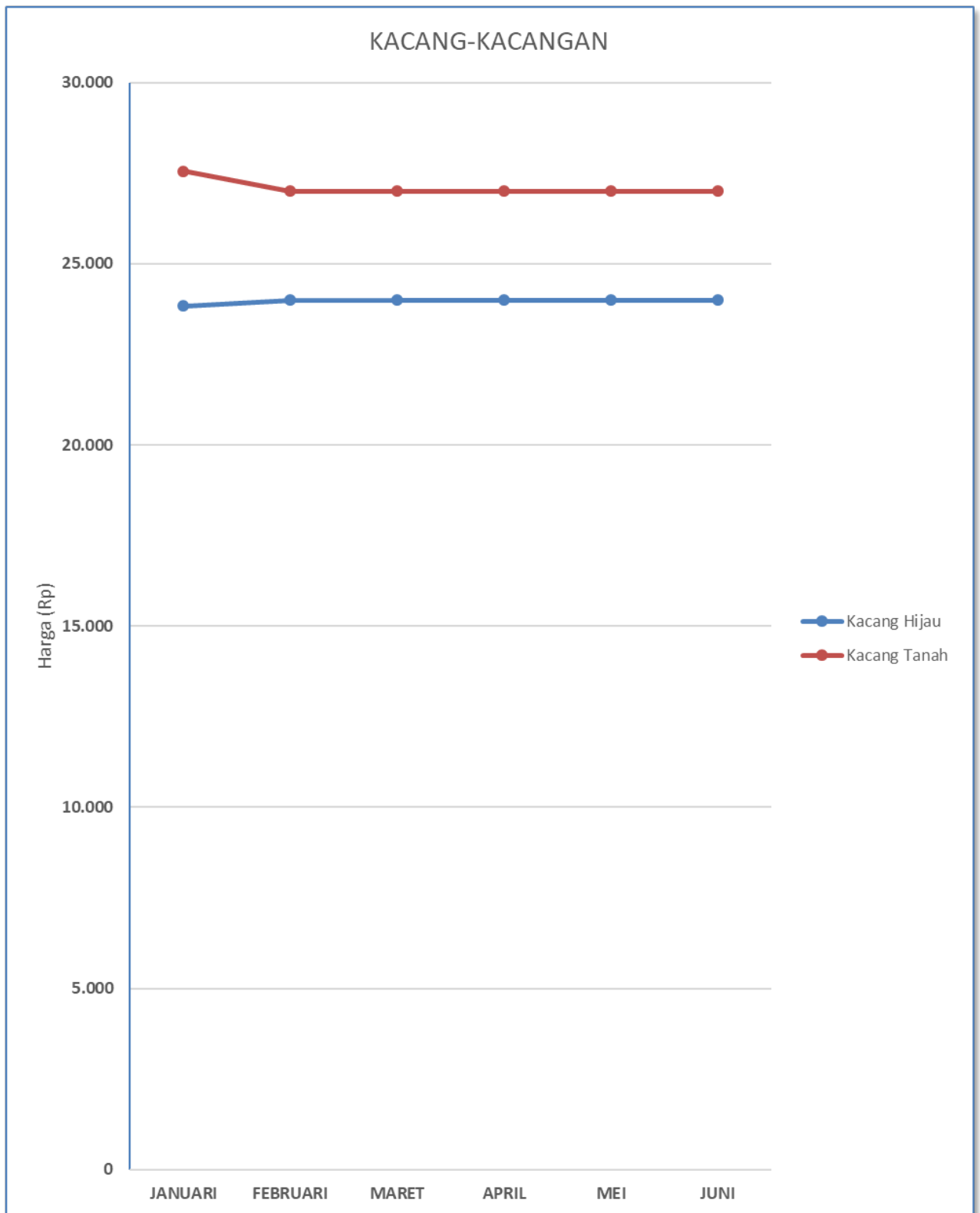






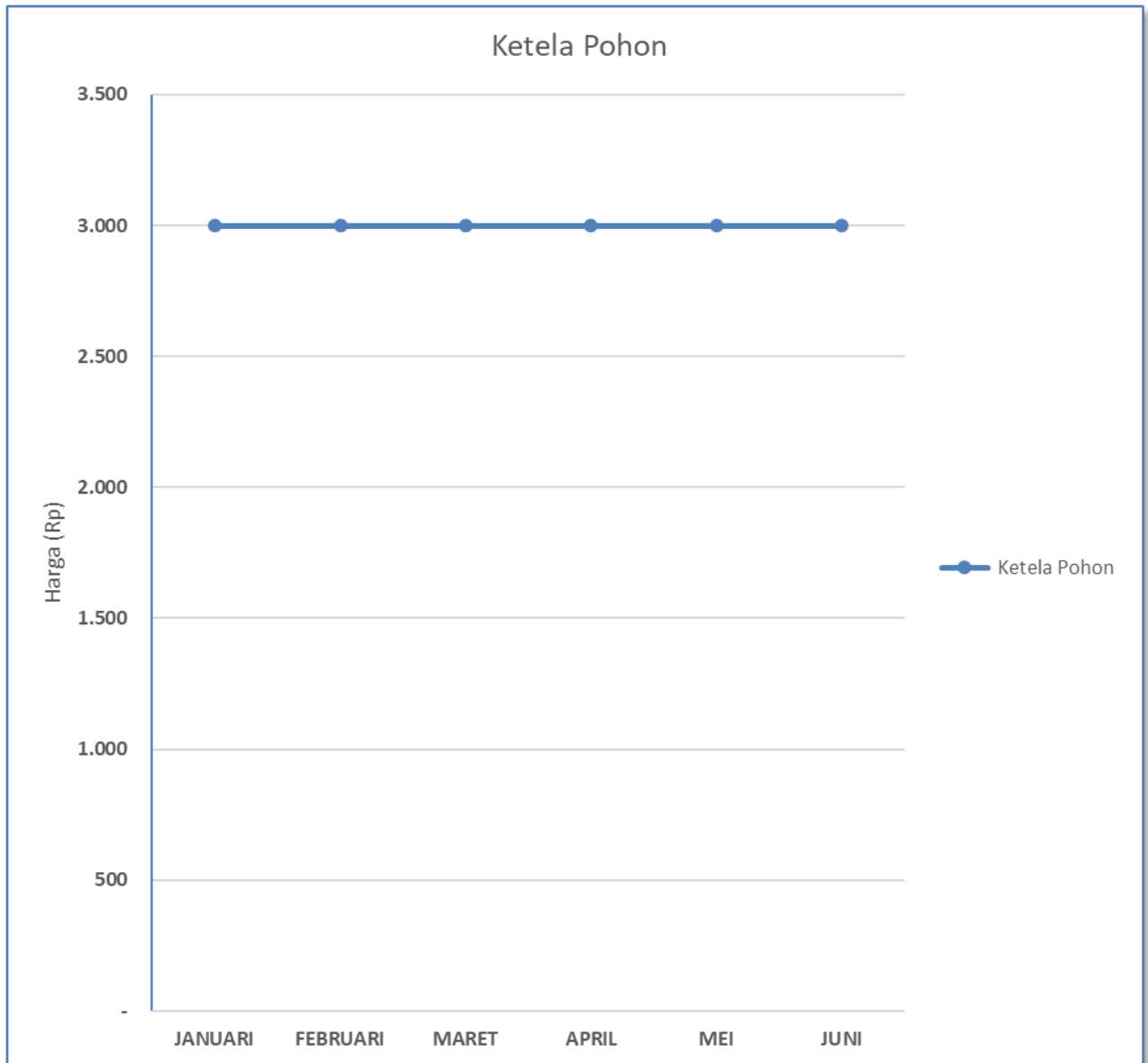
17. Kacang-kacangan





18. Ketela Pohon





## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

- a. Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti Daging Ayam Boiler, Telur Ayam Boiler, Susu Kental Manis Cap bendera, Garam Halus, Cabe Merah Besar Biasa, Bawang Merah dan Bawang Putih ke daerah Kota Langsa sebagai akibat dari turunnya pasokan dari daerah sentra produksi karena beberapa faktor.
- b. Adanya kendala di daerah sentra produksi, bahwa naiknya kebutuhan di Hari Raya Idul Adha 1446 H, dan dampak lainnya mengakibatkan produksi daerah tersebut diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi daerahnya masing-masing.
- c. Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten lain yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentral produksi.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan II tahun 2024 adalah

sebagai berikut :

1. TPID dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar terhadap komoditas pangan dan pertanian setiap hari kerja.
  2. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan dan TPID Kota Langsa melakukan kegiatan pemantauan dan pemberdayaan ASN/TNI/Polri/Masyarakat terkait Gerakan tersebut. Komoditas yang diprioritaskan untuk ditanam adalah Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah dan Tomat di lahan masing-masing .
  3. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting, dengan melakukan pengecekan komoditas bahan pangan yang masuk ke Kota Langsa setiap hari kerja.
  4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa dalam hal ini Penyuluh pertanian setiap minggu melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala, untuk melihat hasil dan perkembangan produksi
  5. TPID Kota Langsa melakukan Sidak, Pemantauan harga dan Stok Bahan Pokok di Pasar, dan Distributor dalam wilayah Kota Langsa khusus nya menyambut hari besar nasional dan keagamaan pada 29, 30 April, 7,8,15,16,22,25,26,27 Mei, 6,15,16 Juni Tahun 2024
  6. TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindagkop UKM dan DPPKP melaksanakan pasar murah, operasi pasar, pasar tani dan gelar pangan murah pada 4,5,8,9,10,11,12,14,26 Juni Tahun 2024 dalam wilayah Kota Langsa.
4. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**
- a. Program Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
  - b. Data Stok dan kebutuhan bahan pangan secara periodik dikumpulkan oleh Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa kemudian akan diolah menjadi neraca pangan.
  - c. Membangun dan meningkatkan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.
  - d. Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa.
5. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.** Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :
- a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa serta melaporkan kepada Walikota Langsa setiap bulannya atau periode tertentu.
  - b. Pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting terus ditingkatkan untuk menjaga kenaikan harga dan stok tersedia.
  - c. Data cadangan pangan daerah dari tingkat gampong, kecamatan sampai kota agar dimanfaatkan untuk memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi.
  - d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok serta sidak di pasar dan distributor yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.